



PEMANFAATAN LIMBAH KONVEKSI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA TIMBANG LANGSA KECAMATAN LANGSA BARO

Oleh

Deasy Amanda Valentine¹, Feti Priani²

^{1,2}STIKes Bustanul Ulum Langsa

E-mail: ¹deasya85@gmail.com

Article History:

Received: 11-07-2021

Revised: 21-08-2021

Accepted: 28-08-2021

Keywords:

Counseling, Waste
Management, High School
Student.

Abstract: *Solid waste is defined as anything that is not used and is in solid or semi-solid form. In connection with the previous discussion, it is necessary to know the theory of household income or income. This community service activity has the aim of empowering the residents of Timbang Langsa Village, Langsa Baro District so that they can play an active role in overcoming inorganic waste in the form of patchwork. This activity also helps increase household income in Timbang Langsa Village, Langsa Baro District. This goal is realized by providing skills to villagers to use patchwork into corsages/brooches that are suitable for sale. This activity was carried out with the background of wanting to empower community members in Timbang Langsa Village, Langsa Baro District so that they can play an active role in overcoming inorganic waste, in this case patchwork, by recycling. This activity also helps increase household income in Timbang Langsa Village, Langsa Baro District. This goal is realized by providing skills to villagers to use patchwork into corsages/brooches that are suitable for sale.*

PENDAHULUAN

Limbah padat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang tidak terpakai dan berbentuk padatan atau semi padatan. Beberapa ahli menyebut limbah padat sebagai sampah. Limbah padat merupakan campuran dari sampah yang tidak berbahaya seperti sisa makanan maupun yang berbahaya seperti B3 yaitu Bahan Berbahaya dan Beracun.

Sebenarnya semua sampah baik organik maupun anorganik dapat diuraikan oleh mikroba, misalnya kain, kaca, besi atau benda-benda anorganik lainnya dapat diuraikan oleh jasad hidup. Hanya waktu yang dibutuhkan lama atau sangat lama.

Limbah padat dapat mengakibatkan gangguan kesehatan terutama bila didalamnya terdapat mikroorganisme patogen ataupun B3. Selain itu proses pembusukan, pembakaran, dan pembuangan limbah padat biasanya menghasilkan gas-gas yang dapat mengganggu kesehatan maupun kebersihan dan keindahan lingkungan. Limbah padat yang tidak disimpan dengan baik dapat menjadi sarang vektor penyakit seperti tikus dan lalat. Selain dapat menyebarkan penyakit kepada manusia limbah padat yang tidak disimpan dengan baik juga tidak enak untuk dilihat.

Kain perca merupakan jenis limbah padat anorganik yang tidak dapat membusuk sehingga mendaur ulangnya menjadi sesuatu yang berbeda dan dapat dimanfaatkan kembali merupakan jalan terbaik untuk mengatasi menumpukan sampah jenis ini. Sampah



jenis ini akan ditemukan ditempat tempat usaha konveksi, besar kecilnya jumlah sampah yang dihasilkan bergantung pada besar kecilnya tempatnya usaha konveksi.

Ketika melihat tumpukan sampah berupa kain perca disalah satu warga yang berprofesi sebagai penjahit, muncul ide untuk memanfaatkannya untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat. Hal ini timbul dari keprihatinan sehubungan dengan pemanasan global yang diakibatkan oleh salah satunya adalah pengelolaan sampah/waste disposal, sampah berupa kain sintetis adalah termasuk sampah anorganik yang paling sulit didaur ulang oleh bumi kita. Dengan memanfaatkannya menjadi sesuatu yang bisa digunakan kembali akan memberi dampak yang sangat baik bagi bumi yaitu mengurangi efek pemanasan global.

Berawal dari ketrampilan memanfaatkan kain perca untuk dijadikan berbagai kerajinan tangan, pelaksana mampu menghasilkan kerajinan tangan dengan bahan utama kain perca. Produk yang dihasilkan berupa aksesoris jilbab yang hasilnya cukup laku dipasaran. Setiap produk yang dihasilkan oleh pelaksana sebagian besar telah ada pembelinya. Bahkan pelaksana pernah mendapatkan bantuan berupa kredit usaha rakyat dari bank negara.

Menyadari bahwa ketrampilan ini memiliki banyak manfaat dari segi ekonomi, peningkatan sumberdaya manusia dan berdampak baik bagi lingkungan, maka pelaksana ingin berbagi ketrampilan ini kepada warga desa khususnya di lingkungan Desa Timbang Langsa Kecamatan Langsa Baro.

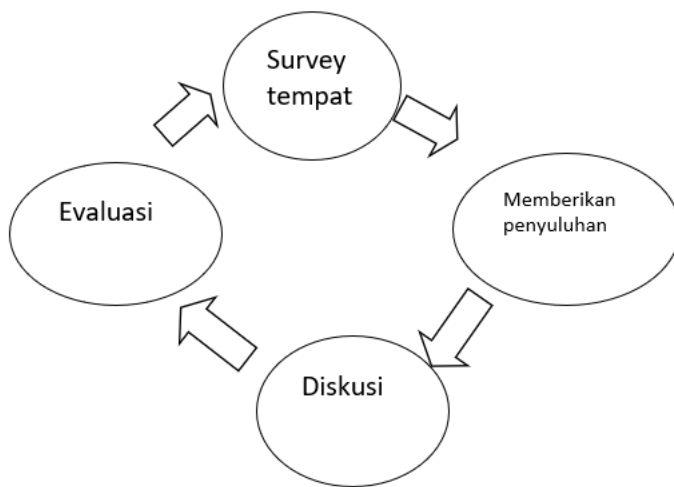
Manfaat dari daur ulang limbah konveksi untuk menjadi sesuatu yang dapat digunakan diantaranya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini aksesoris hijab yang dihasilkan dari sampah konveksi sangat laku dipasaran sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat. Sehubungan dengan pembahasan sebelumnya maka perlu diketahui teori tentang pendapatan atau penghasilan rumah tangga.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Timbang Langsa Kecamatan Langsa Baro dilaksanakan pada 10 Agustus 2021. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan pemanfaatan limbah konveksi untuk peningkatan pendapatan rumah tangga.

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai Pemanfaatan Limbah dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Desa Timbang Langsa Kecamatan Langsa Baro
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa, Desa Timbang Langsa Kecamatan Langsa Baro
2. Penutupan
 - a. Foto bersama dengan Masyarakat Timbang Langsa Kecamatan Langsa Baro
 - b. Berpamitan dengan Kepala Desa Timbang Langsa kecamatan Langsa Baro
 - c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat



HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan dengan latar belakang ingin memberdayakan warga masyarakat di Desa Timbang Langsa Kecamatan Langsa Baro agar dapat berperan aktif dalam mengatasi limbah anorganik dalam hal ini kain perca, dengan cara daur ulang. Kegiatan ini sekaligus membantu meningkatkan pendapatan Rumah Tangga Desa Timbang Langsa Kecamatan Langsa Baro. Tujuan tersebut diwujudkan dengan cara memberikan ketrampilan kepada warga desa untuk memanfaatkan kain perca menjadi korsase/bros yang layak untuk dijual.

Berikut adalah fot-foto kegiatan hasil pengabdian:





KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Telah diperbantukan beberapa peralatan yaitu gunting kain dan tembak lem.
2. Pelatihan membuat korsase/bros dari kain perca mampu menambah ketrampilan warga desa dalam memanfaatkan limbah konveksi menjadi produk yang layak jual.
3. penyuluhan tentang bahaya menumpuk sampah kain/limbah konveksi memberikan tambahan pengetahuan kepada warga desa untuk menjaga kesehatan lingkungan dengan cara mendaur ulang limbah konveksi.

PENGAKUAN/ AKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak di dalamnya, mulai dari pihak STIKes Bustanul Ulum Langsa, Program Studi Kesehatan Lingkungan, para masyarakat desa timbang langsa kecamatan langsa baro. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hafiuddin, 2012 . *Pengertian Limbah*(Online) <https://pengelolaanlimbah.wordpress.com/category/a-pengertian- limbah/diakses 15-3-2015>
- [2] Mulia R, 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [3] PT Superbtex, 2012 *Limbah Tekstil jadi Produk Ekonomis dan Ramah Lingkungan* (Online) <http://www.mmindustri.co.id/limbah-tekstil-jadi-produk-ekonomis-dan-ramahlingkungan/diakses 15-3-2015>
- [4] *bros bunga dari kain sifon* 2015 (Online) <http://www.delhusnashop.com>
- [5] *2015cantik dengan perca* (Online) <http://www.rumahkerajinanperca.blogspot.com>
- [6] *cara membuat bros dari kain perca* (Online) <http://www.youtube.com>.